



Religiusitas, Konseptual dan Adaptif Terhadap Kinerja Relawan Pajak di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Raudatul Jannah*, Sri Andriani

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia

Email: ^{1,*}jannahr146@gmail.com, ²Sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id

Email Penulis Korespondensi: jannahr146@gmail.com

Submitted: 11/06/2022; Accepted: 05/07/2022; Published: 29/08/2022

Abstrak–Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Religiusitas, Konseptual dan Adaptif terhadap Kinerja Relawan Pajak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Untuk menentukan sampel Peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling dengan pengukuran *purposive sampling* oleh karena itu Survei dilakukan terhadap 100 responden yaitu wajib pajak penghasilan orang pribadi yang telah dibantu oleh sukarelawan pajak dalam proses pelaporan pajak, peneliti melakukan penyebaran kuesioner melalui Googleform. Hasil dari penelitian ini bahwa Variabel Independen yaitu Religiusitas, Konseptual dan Adaptif berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Dependen yaitu Kinerja Relawan Pajak, Variabel Religiusitas, Konseptual dan Adaptif juga berpengaruh secara simultan terhadap Variabel Kinerja Relawan Pajak, dan hasil analisis Variabel yang Paling dominan mempengaruhi Kinerja Relawan Pajak yaitu Variabel Adaptif.

Kata Kunci: Religiusitas; Konseptual; Adaptif; Kinerja; Relawan Pajak; Kepatuhan Pajak.

Abstract–The purpose of this study was to determine the effect of religiosity, conceptual and adaptive on the performance of tax volunteers. This study uses quantitative methods using multiple linear regression analysis. To determine the sample, the researcher used a non-probability sampling technique with purposive sampling measurement. Therefore, the survey was conducted on 100 respondents, namely individual income taxpayers who have been assisted by tax volunteers in the tax reporting process. Researchers distributed questionnaires through Google Form. The results of this study indicate that the independent variables, namely religiosity, conceptual and adaptive have a significant effect on the dependent variable, namely the performance of tax volunteers. The results of the analysis of the variables that most dominantly affect the performance of tax volunteers are adaptive.

Keywords: Religiosity; Conceptual; Adaptive; Performance; Tax Volunteers; Taxpayer Compliance

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan Pendapatan Negara yang berpengaruh terhadap pembangunan negara, untuk membiayai semua pengeluaran negara demi kemakmuran rakyat, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mempunyai tugas mengumpulkan penerimaan negara untuk mendukung Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam rangka mewujudkan tujuan negara yaitu masyarakat adil dan makmur. Selain itu, Direktorat Jendral Pajak (DJP) mengadministrasikan Wajib Pajak beserta data informasi yang terkait Wajib Pajak yang jumlahnya semakin bertambah (Edaran et al., 2022) karena dalam suatu negara pajak merupakan sesuatu yang sangat penting yaitu memiliki peran untuk kemakmuran rakyat, seperti membangun Jalan Raya, jembatan, tol dan pembangunan- pembangunan lainnya yang di gunakan rakyat dalam kegiatan sehari-hari, semua pengeluaran negara atas pembangunan tersebut berasal dari pajak.

Meskipun pada masa pandemi pajak di indonesia mengalami peningkatan karena kepatuhan wajib pajak yang saat ini semakin meningkat karena masyarakat sudah mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya membayar pajak. Seperti yang telah di sampaikan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Selasa (16/11/21). Ia mengatakan realisasi tersebut tumbuh 15,3% dibanding kinerja pada periode yang sama tahun lalu yang tercatat kontraksi 18,8% atau realisasinya hanya Rp 69 triliun. Menurutnya, pertumbuhan itu terjadi seiring dengan pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19 (Handoyo, 2021) dan Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati kembali memberikan arahan Pada hari Senin (27/12/21) dalam acara Rapat Pimpinan Nasional IV DJP di Kantor Pusat DJP Jakarta, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengungkapkan “Ini adalah suatu hari yang bersejarah buat teman-teman di DJP. Hari ini kita pada saat masih menghadapi COVID-19 dan masih di dalam proses pemulihan ekonomi, DJP mampu mencapai target 100% bahkan sebelum tutup tahun,”- Jakarta, 27/12/2021(Kemenkeu, 2021) sebagaimana telah di sampaikan oleh Menteri keuangan Sri Mulyani itu membuktikan bahwa DJP telah berhasil melaksanakan tugas-tugas mereka dan Masyarakat juga telah mematuhi Kewajibannya dalam membaya pajak. Pada masa pandemi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kementerian Keuangan memberikan pelayanan pajak menggunakan system pelayanan online, DJP telah meluncurkan e-filing yaitu pelaporan pajak yang bisa dilakukan melalui internet Wajib Pajak tidak harus melakukan pelaporan di kantor, masyarakat bisa mengisi dan melaporkan SPT dengan mudah, Pelaporan dapat dilakukan dengan efisien, masyarakat bisa duduk di rumah dan melaporkan SPT melalui handphone yang dimiliki masing-masing. Hal tersebut di lakukan oleh DJP dan Kementerian keuangan supaya memudahkan masyarakat dalam melaksanakan kewajibannya.

Kementerian Keuangan juga melakukan upaya yakni melakukan sebuah reformasi perpajakan (tax reform) yang meliputi penyempurnaan sistem serta mekanisme perpajakan yang merubah sistem pemungutan pajak dari Official Assessment System menjadi Self Assesment System , Self Assesment System merupakan system pemungutan pajak yang membebaskan penentuan besar pajak yang perlu dibayarkan oleh wajib pajak yang bersangkutan. Menurut Jatmiko (2006) Relawan pajak dapat membantu Wajib Pajak untuk melaporkan SPT saat menggunakan Self Assesmentsystem (Yasa et al., 2021).



Perubahan dari sistem perpajakan ini memberikan hak penuh kepada Wajib Pajak untuk menghitung sendiri besaran Pajak terhutang, serta melaporkan sendiri SPT Pajak. Peningkatan Pendapatan Pajak di pengaruhi oleh Kesadaran dan kepatuhan dari Wajib Pajak, sehingga DJP melakukan berbagai macam cara termasuk Bentuk edukasi yang mulai dikembangkan yaitu program kerjasama dengan masyarakat di bidang pendidikan dengan menggandeng perguruan tinggi dengan membentuk program Relawan Pajak yang menjadi bagian dari pengabdian kepada masyarakat. (Dewi et al., 2020). Selain memberikan fasilitas e-felling Kementerian Keuangan juga memberikan edukasi kepada mahasiswa-mahasiswa dan membentuk Program Kerja sama dengan Universitas-universtas yaitu Program Tax center atau Relawan Pajak supaya mereka dapat membantu Wajib pajak yang masih belum mengerti cara melaporkan SPT. Direktorat Jendral Pajak (DJP) membentuk Tax center dan relawan pajak sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan tentang perpajakan kepada Wajib Pajak. Relawan Pajak (Tax Volunteer) di Indonesia adalah sebuah perkumpulan atau komunitas yang mendalami ilmu perpajakan serta mengabdikan kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pelaporan SPT (Dwianika, 2018). Relawan Pajak merupakan mahasiswa-mahasiswa yang memiliki keinginan sukarela mengabdikan kepada masyarakat, yang memiliki keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman dengan mengikuti program dari DJP.

Relawan pajak dapat membantu Direktorat jendral pajak dan petugas pajak dalam memenuhi tugasnya melayani masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, Uin Malang adalah kampus yang melaksanakan dan membangun Tax Center dan sukarelawan pajak, banyak kegiatan termasuk pelatihan perpajakan, seperti banyak sekali kegiatan yang dilakukan termasuk pelatihan-pelatihan tentang perpajakan, seperti pelatihan e-feeling dan e form, Pelatihan mengisi Formulir SPT tahunan, termasuk melakukan ujian-ujian kompetensi tentang perpajakan secara gratis dan mengadakan event-event nasional. Kinerja dari Relawan Pajak untuk membantu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memiliki peran sangat penting dalam merealisasikan upaya-upaya negara di bidang perpajakan, hal ini merupakan salah satu cara untuk mengupayakan pendapatan dari sektor pajak mengalami kenaikan baik untuk pendapatan daerah ataupun pendapatan negara. beberapa Wajib Pajak merasa para Relawan sudah mendapatkan pembekalan yang baik, sehingga pelaporan mereka dapat mudah, cepat dan efektif. Kemampuan para Relawan ini tentu saja atas program pelatihan pajak yang tepat, yang telah dilakukan oleh DJP yang melakukan kerjasama dengan beberapa Tax Centre di berbagai Kampus. Ada beberapa diantara wajib pajak yang menyatakan tidak puas. Ketidakpuasan ini dikarenakan Wajib Pajak tersebut merupakan Wajib Pajak badan atau yang memiliki usaha dan tidak hanya sebatas sebagai karyawan. beberapa dari Wajib Pajak menyatakan bahwa mereka berharap para Relawan Pajak mendapatkan pembekalan untuk pendampingan pelaporan pajak tidak hanya sebatas wajib pajak orang pribadi, Akan tetapi mereka juga berharap agar Relawan Pajak bisa mendapatkan pelatihan dan pendampingan yang lebih luas lagi yaitu mendapatkan pelatihan dan pendampingan pada pelaporan SPT Wajib Pajak Badan. (Urban, n.d.) Jika Relawan Pajak mendapatkan Pembekalan tentang pelaporan SPT badan maka akan memudahkan wajib pajak untuk melaporkan SPT dengan bantuan Relawan Pajak.

Mengingat arahan dari DJP bahwa kegiatan ini pada dasarnya membantu Wajib Pajak untuk bisa dan terbiasa dalam melapor pajak dengan sistem online, maka pada saat semua Wajib Pajak sudah dapat melaporkan SPT secara mandiri akan berdampak pada diberhentikannya kegiatan ini. (Made et al., 2021) Padahal Kegiatan atau program ini sangat membantu untuk memperbaiki kualitas kinerja Relawan Pajak untuk kedepannya agar nanti jika mahasiswa-mahasiswa sudah lulus dan melamar kerja mereka sudah memiliki bekal atau persiapan. Program DJP dalam membentuk Relawan pajak tidak hanya membantu untuk mensosialisasikan tentang perpajakan akan tetapi Relawan pajak sendiri mendapatkan keuntungan yakni bisa mendapatkan ilmu dan bisa mendapatkan pengalaman-pengalaman baik saat pelatihan maupun saat mendampingi Wajib pajak, Relawan Pajak bisa langsung terjun dan mempraktekkan ilmu-ilmu yang telah di dapatkan baik dari Perkuliahan maupun dari pelatihan yang telah dilakukan Tax Center atau dari DJP sendiri, selain itu Relawan Pajak sendiri juga bisa menjadi lebih percaya diri.

Persepsi Wajib Pajak terhadap Pelayanan Relawan Pajak dapat dikaitkan dengan. *Contrast Theory* yang disampaikan oleh Larassaty (2016) yang dibahas pada penelitian (Yasa et al., 2021) sebuah teori yaitu *Contrast Theory* yang memaparkan mengenai keadaan kepuasan konsumen dari perspektif psikologi. Teori ini menggambarkan proses penilaian konsumen setelah menggunakan atau merasakan suatu produk atau jasa yang menggambarkan perbandingan antara hasil dengan prediksi konsumen di awal. Dimana Wajib Pajak dapat menilai bagaimana kinerja dari Relawan Pajak saat melakukan pelayanan. Penelitian ini akan melihat bagaimana Persepsi Wajib Pajak dari Kampus Uin Malang yang juga merupakan salah satu kampus yang membentuk Tax center atau Relawan Pajak. Relawan Pajak Universitas Islam Negeri Malang (Uin Malang) membuka bantuan kepada pegawai atau karyawan yang ingin melaporkan SPT selain itu mereka juga ditempatkan diberbagai Kantor Pelayanan Pajak salah satunya Kantor Pelayanan Pajak Pertama (KPP) di Malang. Untuk mengukur Religiusitas seseorang bisa dilakukan dengan 5 dimensi tingkat keagamaan seseorang berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Karina Dewi Alfisyah & Moch. Khoirul Anwar, 2018) yaitu yang pertama keyakinan (ideologis), keyakinan seseorang adalah hal utama untuk mengukur Religiusitas orang tersebut, karena keyakinan berasal dari hati nurani, yang kedua yaitu peribadatan (ritual), selain keyakinan untuk mengukurnya yaitu ritual atau ibadah yang dilakukan, dan sesuai dengan keyakinan, yang ketiga yaitu penghayatan (eksperiensial), yang keempat adalah pengamalan (konsekuensial), dan yang terakhir adalah pengetahuan dan pemahaman Agama. Variabel yang kedua yaitu Variabel Konseptual berdasarkan Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan terhadap pengaruhnya religiusitas dan religiusitas memuat penjelasan mengenai alasan penulis untuk mengangkat tema, yaitu tentang pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja (Maulana, 2019)

Berdasarkan Penelitian sebelumnya (Muafi, 2003), temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang menemukan bahwa ternyata motivasi muamalat memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja religius. Setiap pribadi



muslim dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh agar dapat memenuhi kebutuhannya yang diridhoi oleh Allah. Selanjutnya Berdasarkan Penelitian sebelumnya oleh (Agusti & Ramadhan, 2021) cara untuk mengukur kinerja kontekstual yaitu di lihat dari kemampuan berkomunikasi, membantu Wajib Pajak, dan Kesopanan dari sukarelawan pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sukarelawan pajak yang dilihat dari keterampilan komunikasi dan sopan santun. Sedangkan Variabel terakhir yaitu Adaptif Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Ali untuk mengukur adaptif yaitu bisa diukur dengan melihat Penanganan keadaan darurat atau situasi krisis yang dilakukan oleh Relawan Pajak, yang kedua saat Relawan Pajak bisa menangani stres kerja, yang ketiga bisa memecahkan masalah secara kreatif, yang keempat Relawan Pajak harus terbiasa berurusan dengan situasi kerja yang tidak pasti dan tak terduga, yang kelima Relawan Pajak harus mempelajari tugas pekerjaan teknologi dan prosedur yang telah di tentukan, yang terakhir Relawan Pajak harus bisa menunjukkan kemampuan adaptasi antar pribadi, adaptasi budaya dan mampu beradaptasi secara fisik (Ali, 2020)

Pada Penelitian ini akan membahas Pengaruh Religiusitas, Konseptual dan Adaptif terhadap kinerja Relawan Pajak yang ada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Data Penelitian dilakukan di kampus UIN Malang Karena banyak upaya yang dilakukan UIN Maliki Malang dalam mencapai tujuan yaitu pengembangan terutama pada tradisi keagamaan. Selain gencar mengembangkan program akademik yang unggul, UIN Maliki Malang berusaha keras dalam membumikan nilai-nilai Islam yang selama ini hanya menjadi catatan dalam berbagai referensi, menjadi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Upaya ini dilakukan dengan mengembangkan berbagai kegiatan keagamaan sehingga mentradisi di kalangan sivitas akademika. Beberapa bentuk kegiatan keagamaan yang dikembangkan antara lain: shalat berjama'ah, khatmil Qur'an, gemar bershadaqah, puasa Senin dan Kamis, serta istighasah (do'a bersama). Berbagai kegiatan tersebut rutin dilakukan dalam rangka menghiasi kampus ini dengan perilaku-perilaku qur'ani (sahlan, 2011).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis Regresi linier Berganda, Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Wajib Pajak Uin Malang yang sudah mendaftarkan NPWP sehingga populasi penelitian ini adalah semua Wajib Pajak Uin Malang yang sudah mempunyai NPWP. Penelitian ini dilakukan di Kampus Uin Maliki Malang, Uin Malang yang beralamat di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur Dalam penelitian ini, untuk menentukan sampel peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling dengan pengukuran *purposive sampling*, menggunakan rumus Wibisono dalam (Nasution, 2019) yaitu:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha}}{2\sigma} e \right)^2 = ((1,96) \cdot (0,25) 0,05)^2 = 96,04 \quad (1)$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

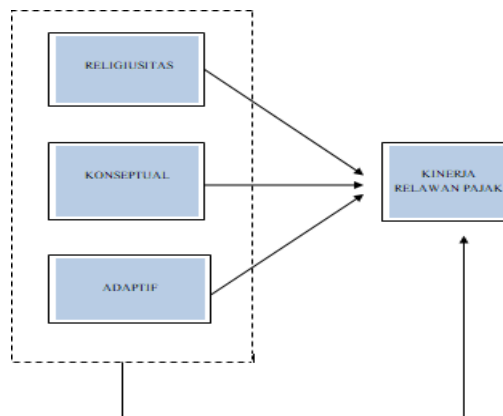
Z= tingkat kepercayaan dugaan atau confidence level (1- α)e= kesalahan dugaan (sampling error)

σ = standar deviasi atau penyimpangan baku

jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 96,04 dibulatkan menjadi 100 sampel.

2.2 Kerangka Dasar Penelitian

Dalam Penelitian ini akan menjelaskan mengenai pengaruh Religiusitas, konseptual dan adaptif terhadap Kinerja Relawan Pajak dengan Objek Penelitian yaitu Wajib Pajak Orang Pibadi Uin Malang. Penelitian ini menggunakan Tiga Variabel Independen yaitu variabel Religiusitas, Konseptual dan Adaptif diduga memiliki pengaruh terhadap Kinerja Relawan Pajak sebagai Variabel dependen.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran



2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Relawan Pajak

Religiusitas dapat diukur dari Keyakinan dan juga perilaku seseorang terhadap Sang Pencipta yang terus mengawasi dan melihat setiap perbuatan kita sebagai manusia, akan tetapi selain itu religiusitas juga bisa diukur atau dinilai dari kegiatan lain yaitu dengan beribadah. Kita sebagai manusia memiliki kewajiban untuk menyembah Tuhan yang maha Kuasa oleh karena itu Religiusitas penting untuk kehidupan termasuk juga saat kita melakukan suatu pekerjaan, karena syariat agama banyak membawakan manfaat terhadap kegiatan yang kita lakukan sehari-hari.

Pada Hasil Penelitian Karina Dewi dan Moch Khoirul Anwar menunjukkan bahwa variabel Religiusitas memiliki hubungan yang linear dengan variabel kinerja. Berdasarkan uji T yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja. (Karina Dewi Alfisyah & Moch. Khoirul Anwar, 2018) , sehingga Kesimpulannya Variabel Religiusitas berpengaruh terhadap variabel Kinerja. Berdasarkan uraian diatas maka Hipotesis Penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1 : Religiusitas berpengaruh terhadap Kinerja Relawan Pajak

2.3.2 Pengaruh Konseptual terhadap Kinerja Relawan Pajak

Konseptual merupakan ukuran kinerja yang tidak langsung mempengaruhi kinerja organisasi tetapi memberikan dukungan kepada lingkungan organisasi, sosial dan psikologis. Konseptual juga dapat tersusun dari konstruk Organizational Citizen Behavior (OCB) yang berperilaku sukarela yang tidak selalu menuntut penghargaan dari sistem formal. Konseptual merupakan sesuatu yang berkonsep, terstruktur dan juga tersusun, seseorang yang memiliki Jika memiliki Sikap kinerja yang Konseptual akan membawa dampak baik untuk perusahaan, suatu organisasi maupun bagi pribadi itu sendiri.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Agusti Ramadhan(2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sukarelawan pajak dari kinerja konseptual dan adaptif menunjukkan kinerja yang sangat baik. Artinya Konseptual berpengaruh terhadap Kinerja dari Relawan Pajak, yang dinilai Aspek yang paling baik dalam kinerja kontekstual adalah komunikasi dan kesopanan dari Relawan Pajak terhadap Pelayanan yang dilakukan. Jadi Konseptual berpengaruh terhadap Kinerja yang dilakukan Relawan Pajak Adapun Hipotesis Penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2 : Konseptual berpengaruh terhadap kinerja Relawan Pajak

2.3.3 Pengaruh Adaptif terhadap Kinerja Relawan Pajak

Adaptif yaitu seseorang memiliki kemampuan untuk beradaptasi pada lingkungan kerja maupun lingkungan organisasi, hal itu sangat penting dalam kehidupan karena kemudahan dalam beradaptasi merupakan sesuatu yang dibutuhkan dalam suatu perusahaan, organisasi maupun lingkungan-lingkungan lainnya. Adaptif merupakan kinerja yang dihasilkan dari adanya pekerjaan yang memerlukan improvisasi.

Pada Penelitian Ali (2020) berhasil mengungkapkan bahwa Islamic Work Ethics (IWE) secara positif terkait dengan kinerja adaptif terhadap pelayanan dan Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis, Islamic Work ethics (IWE) secara signifikan memprediksi bahwa adaptif berpengaruh terhadap Kinerja. Maka berdasarkan uraian diatas Hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3 : Adaptif berpengaruh terhadap kinerja Relawan Pajak Pelayanan Pajak

2.3.4 Pengaruh Religiusitas, Konseptual dan Adaptif terhadap Kinerja Relawan Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Religiusitas (X1) memiliki hubungan yang linear dengan variabel kinerja. Berdasarkan uji T yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja dalam pelayanan. (Karina Dewi Alfisyah & Moch. Khoirul Anwar, 2018)

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Agusti Ramadhan(2020), Variabel Kinerja Konseptual (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Pajak, Aspek Kinerja Konseptual Relawan Pajak yang paling baik adalah Komunikasi dan Kesopanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sukarelawan pajak dari kinerja konseptual dan adaptif menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam Pelayanan.

Sedangkan untuk Variabel Kinerja Adaptif (X3), Nur Ali (2020) Pada Penelitiannya Hasil penelitian berhasil mengungkapkan bahwa Islamic Work Ethics (IWE) secara positif terkait dengan kinerja adaptif terhadap pelayanan dan Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis, Islamic Work ethics (IWE) secara signifikan memprediksi kinerja adaptif terhadap K Pelayanan. Maka berdasarkan Uraian di atas Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4 : Religiusitas, Konseptual dan Adaptif berpengaruh terhadap kinerja Relawan Pajak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas



Untuk mengetahui suatu bahwa instrumen valid yaitu jika tingkat signifikan 5% bisa juga di ukur dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$)

Pada penelitian ini dilakukan Uji Validitas terhadap N = 30, ditemukan nilai yang diperoleh terhadap nilai r tabel dengan jika N = 30 adalah sebesar 0,361 . keputusan hasil validitas terhadap Kinerja Relawan Pajak pada penelitian ini jika nilai r hitung harus lebih dari 0,361

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
Religiusitas	X1.1	0,361	0,689	VALID
	X1.2	0,361	0,675	VALID
	X1.3	0,361	0,461	VALID
	X1.4	0,361	0,682	VALID
	X1.5	0,361	0,653	VALID
Konseptual	X2.1	0,361	0,787	VALID
	X2.2	0,361	0,603	VALID
	X2.3	0,361	0,707	VALID
	X2.4	0,361	0,498	VALID
	X2.5	0,361	0,570	VALID
Adaptif	X3.1	0,361	0,598	VALID
	X3.2	0,361	0,743	VALID
	X3.3	0,361	0,631	VALID
	X3.4	0,361	0,573	VALID
	X3.5	0,361	0,633	VALID
Kinerja Relawan Pajak	Y.1	0,361	0,424	VALID
	Y.2	0,361	0,593	VALID
	Y.3	0,361	0,583	VALID
	Y.4	0,361	0,786	VALID
	Y.5	0,361	0,494	VALID

Berdasarkan Hasil tabel 1aka dapat disimpulkan bahwa indikator Religiusitas, Konseptual danAdaptif sudah Valid karena tingkat signifikan 5% nilai r hitung > r tabel dari masing-masing indikator.

2. Hasil Uji Reabilitas

Suatu Variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *CronbachAlpha* > 0,60. Pada penelitian ini Hasil Uji Reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.680	20

Berdasarkan Hasil dari tabel 2apat diambil kesimpulan bahwa semua indikator pada penelitian ini sudah Reabel karena nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen > 0,60

3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas di uji dengan Nilai asymp Sig (2-tailed) lebih besar (> 0,05) maka dapat disimpulkan data tersebut normal. untuk melihat hasil dari penelitian ini normal atau tidak dapat dilihat pada tabel 3berikut

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	115.739.002
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.940
Asymp. Sig. (2-tailed)		.340
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil Uji Normalitas didapatkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,340, nilai tersebut lebih besar (>



0,05), makadapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini Normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikoleniaritas Jika nilai Toleran lebih dari (> 0,100) dan VIF Kurang dari (< 10,00) maka berkesimpulan tidak terjadi gejala Multikoleniaritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikoleniaritas

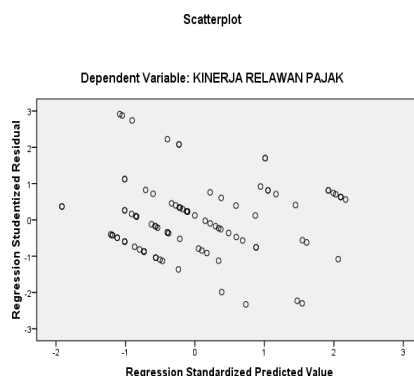
Model	Coefficients ^a				T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	7.348	1.693			4.339	.000		
1 RELIGIUSITAS	.320	.084	.339		3.810	.000	.659	1.517
KONSEPTUAL	.041	.018	.170		2.331	.022	.978	1.022
ADAPTIF	.389	.082	.425		4.760	.000	.656	1.524

a. Dependent Variable: KINERJA RELAWAN PAJAK

Berdasarkan hasil Uji tabel diatas bahwa Variabel indpenden yakni Religiusitas (X1), Konsptual (X2), dan Adaptif (X3) memiliki niai tolerance lebih dari (> 0,100) dan VIF kurang dari (< 10,00) maka dapat disimpulkan asumsi multikolinieritas sudah terpenuhi atau tidak terjadi gejala multikoleniaritas.

3. Uji Heteroskedasitas

Asumsi Uji Heterskedasitas akan di nyatakan sudah terpenuhi jika pada grafik tidak membentuk sebuah pola tertentu dan sebaran datanya menyebar diatas dan dibawah angka 0



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedasita

Pada penelitian ini dapat di lihat berdasarkan Grafik di atas bahwa tidak ada pola yang jelas dan sebaran data menyebar diatas dan di bawahatau di sekitar angka 0, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Data tersebut tidak terjadi gejala Heteroskedasitas atau Asumsi Uji Heteroskedasitas sudah terpenuhi.

3.3 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	7.348	1.693			4.339	.000
1 RELIGIUSITAS	.320	.084	.339		3.810	.000
KONSEPTUAL	.041	.018	.170		2.331	.022
ADAPTIF	.389	.082	.425		4.760	.000

$$Y=7,348+0,320X1+0,041X2+ 0,389X3$$

Nilai Konstanta yang didapat sebesar 7,348, maka memiliki arti bahwa apabila Variabel Religiusitas, Konseptual dan Adaptif Nilai konstantanya diasumsikan bernilai 0 maka kepuasan Pada Kinerja Relawan Pajak adalah 7,348.

Nilai Koefisien Reg Vaiabel Religiusitas bernilai positif sebesar 0,320 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% vaiabel Religiusitas akan menyebabkan kepuasan pada kinerja Relawan Pajak sebesar 0,320.

Nilai Keofisien Reg Variabel Konseptual bernilai Positif sebesar 0,041 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% Variabel Konseptual akan menyebabkan kepuasan pada Kinerja Relawan Pajak sebesar 0,041.

Nilai Keofisien Reg Variabel Adaptif bernilai Positif sebesar 0,389 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% Variabel Adaptif akan menyebabkan kepuasan pada Kinerja Relawan Pajak sebesar 0,389.



3.4 Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisin Determinasi (R²)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.706 ^a	.498	.482	117.534	
a. Predictors: (Constant), ADAPTIF, KONSEPTUAL, RELIGIUSITAS					

Berdasarkan Hasil tabel di atas diketahui Nilai Adjusted R Square 0,482 maka memiliki arti bahwa Variabel Religiusitas, konseptual dan Adaptif memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama sebesar 48,2% terhadap variabel Kinerja Relawan Pajak dan sisanya 51,8%, dipengaruhi Variabel lain diluar penelitian ini.

3.5 Uji Parsial (t)

Uji Parsial (t) yaitu sebuah cara untuk menguji pengaruh antara suatu variabel independen dan dependen.pada penelitian ini menguji variabel Relgiusitas, konseptual dan Adaptif terhadap variabel Kinerja Relawan Pajak dengan Nilai Signifikansi kurang dari 0,05 , maka berkesimpulan Variabel Independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	7.348	1.693		4.339	.000	
1 RELIGIUSITAS	.320	.084	.339	3.810	.000	
KONSEPTUAL	.041	.018	.170	2.331	.022	
ADAPTIF	.389	.082	.425	4.760	.000	

Hasil Uji T dapat dilihat pada tabel di atas, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa: Variabel Religiusitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Maka berkesimpulan Variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Variabel Kinerja Relawan Pajak . (H1 diterima).

Variabel konseptual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,022 (< 0,05). Maka berkesimpulan Variabel Konseptual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja Relawan Pajak(H2 diterima).

Variabel Adaptif memiliki nilai signifikansi Sebesar 0,000 (< 0,05). Maka berkesimpulan Variabel Adaptif berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Relawan Pajak (H3 diterima).

3.6 Uji Simultan (f)

Uji Simultan (bersamaan) digunakan untuk melihat apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b					
Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
131.424	3	43.808	31.713	.000 ^a	
132.616	96	1.381			
264.040	99				
a. Predictors: (Constant), ADAPTIF, KONSEPTUAL, RELIGIUSITAS					
b. Dependent Variable: KINERJA RELAWAN PAJAK					

Berdasarkan hasil Uji (f) dapat dilihat pada tabel diatas, disimpulkan bahwa pada penelitian ini Nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 kurang dari (> 0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel Religiusitas, Konseptual dan Adaptif berpengaruh secara Simultan (bersama-sama) terhadap Variabel Kinerja Relawan Pajak

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini didapatkan hasil penelitian yang pertama Variabel Independen yaitu Religiusitas, Konseptual dan Adaptif berpengaruh secara signifikan terhdap variabel dependen yaitu Kinerja Relawan Pajak, yang dapat dilihat pada hasil uji T pada tabel 8, Uji T yang dilakukan mendapatkan hasil nilai signifikan dari Variabel Religiusitas di dapatkan sebesar 0,000 , nilai signifikansi dari variabel Konseptual sebesar 0,022 dan nilai signifikansi dari variabel Adaptif sebesar 0,000 kurang dari (< 0,05), dan bahwa Nilai T_{hitung} Religiusitas Sebesar 3,810, Nilai T_{hitung} Konseptual sebesar 2,331 dan nilai T_{hitung} Adaptif sebsar 4,760



lebih besar dari ($> 1,661$) T_{tabel} . Hasil Penelitian Yang Kedua yaitu Variabel Religiusitas, Konseptual dan Adaptif berpengaruh secara simultan (bersamaan) terhadap Variabel Kinerja Relawan Pajak, Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 10 yakni dari Uji F bahwa nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 kurang dari ($< 0,05$) dan nilai F_{hitung} lebih besar ($> 31,713$) dari F_{tabel} 2,69. Hasil Yang Ketiga yaitu Variabel Independen yang paling berpengaruh terhadap Variabel dependen adalah Variabel Adaptif, dikarenakan nilai Standardized Coefficients dari Adaptif sebesar 0,425 lebih besar dari variabel Religiusitas dan Variabel Konseptual. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti judul yang sama dengan penelitian ini, Peneliti menyarankan untuk menambahkan atau membahas Variabel lain yang tidak ada di penelitian ini dan menggunakan objek yang berbeda agar hasil penelitian lebih luas lagi, sehingga penelitian menjadi lebih terpercaya dan lengkap.

REFERENCES

- Agusti, R. R., & Ramadhan, H. M. (2021). *Kinerja Konseptual dan Adaptif Relawan Pajak pada Pelayanan Pelaporan Pajak Selama Pandemi*. 191(AICoBPA 2020), 168–170.
- Ali, N. (2020). Efek Moderasi Kepemimpinan Etis pada Pengaruh Etika Kerja Islami terhadap Kinerja Adaptif. *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 105–123. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i1.858>
- Dewi, R. R., Siddi, P., & Titisari, K. H. (2020). Pendampingan Kepada Wajib Pajak Dalam Pelaporan Spt Menuju Kepatuhan Pembayaran Pajak Orang Pribadi. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 98–108. <https://doi.org/10.31540/jpm.v2i2.612>
- Dwianika, A. (2018). *RELAWAN PAJAK: TIDAK HANYA SEKEDAR MENGETAHUI PAJAK (MOTIVASI LAYANAN DAN KEPUASAN WPOP/UMKM)*. 14–20.
- Edaran, S., Jenderal, D., Compliance, I., Management, R., Business, D. A. N., & Pajak, D. J. (2022). *Surat Edaran Dirjen Pajak, SE - 39/PJ/2021* 13.
- Handoyo. (2021). *Sri Mulyani: Realisasi penerimaan pajak hingga Oktober 2021 mencapai Rp 953,6 triliun*. KONTAN.CO.ID - JAKARTA. <https://nasional.kontan.co.id/news/sri-mulyani-realisasi-penerimaan-pajak-hingga-oktober-2021-mencapai-rp-9536-triliun>
- Karina Dewi Alfisyah, & Moch. Khoirul Anwar. (2018). PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN MUSLIM KANTOR PUSAT PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XI Karina. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 100. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/24058>
- Kemenkeu. (2021). *Menkeu: DJP capai target 100% bahkan sebelum tutup tahunan*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-djp-capai-target-100-bahkan-sebelum-tutup-tahun/>
- Made, N., Sri, A., Artini, P., Astari, L. M., Putu, N., Sari, P., & Ganesha, U. P. (2021). *MENGUNGKAP PERSEPSI WAJIB PAJAK ATAS*. 14(1), 73–81.
- Maulana, R. (2019). Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Aceh Syariah. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 1–88.
- Muafi, M. (2003). Pengaruh Motivasi Spiritual Karyawan terhadap Kinerja Religius: Studi Empiris di Kawasan Industri Rungkut Surabaya (Sier). *Jurnal Siasat Bisnis*, 1(8), 1–18. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol1.iss8.art1>
- Nasution, S. L. (2019). Pengaruh Citra Perusahaan, Pelayanan, Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Master Cash & Credit Kota Pinang. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(1), 60–69. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i1.35>
- sahlan, asmaun. (2011). *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Uin Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/745/>
- Urban, M. (n.d.). *Relawan pajak: bagaimana pelatihan pajak mempengaruhi kepuasan wajib pajak pada masyarakat urban?* 1176–1191.
- Yasa, I. N. P., Putri Artini, N. M. A. S., Astari, L. M., & Sari, N. P. P. (2021). Mengungkap Persepsi Wajib Pajak Atas Pendampingan Relawan Pajak. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 73–81. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2453>